

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas sosialisasi keliling termasuk kedalam jenis sosialisasi sekunder karena berfokus pada lingkungan masyarakat dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah BNNK Tanjungbalai.
2. Faktor yang mempengaruhi sosialisasi keliling yaitu: sarana yang mendukung dan adanya motivasi BNNK Tanjungbalai.
3. Faktor yang menjadi penghambat sosialisasi keliling yaitu: keterbatasan SDM, tidak adanya *feedback*, dan kemampuan petugas dalam penyampaian informasi.
4. Proses pelaksanaan aktivitas sosialisasi keliling yang dilakukan oleh BNNK Tanjungbalai terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu:
  - a. Konteks sosialisasi keliling yang terdapat di BNNK Tanjungbalai terdapat empat indikator penilaian yaitu : a). Waktu dan lokasi sosialisasi keliling yang dilakukan pada setiap hari selasa, kamis dan jumat setiap pagi hari. Sedangkan pada lokasi sosialisasi juga ditempat keramaian seperti di pasar, gedung olahraga maupun sepanjang jalan Sudirman. b). Sasaran sosialisasi keliling yaitu masyarakat Kota Tanjungbalai untuk setiap kalangan. c). *Feedback* pada sosialisasi keliling tidak ada karena sosialisasi bersifat satu

- arah. d). Kompetensi petugas mencakup pada pengetahuan, keterampilan maupun sikap.
- b. Konten sosialisasi keliling yang terdapat di BNNK Tanjungbalai terdapat tiga indikator penilaian yaitu : a). Media sosialisasi yang didalamnya terdapat mobil sosialisasi keliling, pengeras suara dan brosur. b). Materi sosialisasi terdapat materi bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, materi bidang rehabilitasi, dan materi bidang rehabilitasi. c). Metode sosialisasi kedalam sosialisasi langsung dengan terjun ke lapangan, namun dalam praktiknya petugas hanya menyampaikan kepada masyarakat akan himbuan narkoba dari dalam mobil sosialisasi keliling.
- c. Proses sosialisasi keliling yang terdapat di BNNK Tanjungbalai terdapat tiga tahapan yaitu: tahap persiapan yakni tahap yang pertama kali diperhatikan sebelum melaksanakan sosialisasi keliling, tahap pembukaan yakni tahap yang mengawali kegiatan dengan melihat situasi dan kondisi, tahap pemberian materi yaitu tahap inti dari sosialisasi keliling, dan tahap penutup atau tahap akhir dari sosialisasi tersebut.
- d. Hasil sosialisasi keliling yang terdapat di BNNK Tanjungbalai ada dua yaitu: a). Edukasi, masyarakat menjadi paham akan bahaya narkoba dan dapat mengetahui langkah apa yang akan dilakukan jika sudah terindikasi bahaya narkoba yakni dengan melakukan rehabilitasi dengan gratis di Klinik Pratama BNNK Tanjungbalai.

b). Terbentuknya konsep diri dan kepribadian, sosialisasi keliling akan menimbulkan pemahaman bahwa setiap kawasan diawasi dan menimbulkan rasa takut, cemas pada diri mereka/pecandu sehingga setiap melihat keberadaan BNN disekitarnya mereka akan berusaha melarikan diri.

## **B. Saran**

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran mengenai keilmuan bimbingan sosial khususnya mengenai bimbingan sosial yang dilakukan petugas dalam pelaksanaan aktivitas sosialisasi keliling Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungbalai. Penulis mendapati beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan, sebagai berikut:

### **1. Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungbalai**

Dengan melihat hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan aktivitas sosialisasi keliling, penulis menyarankan kepada lembaga yang menjadi tempat melakukan penelitian ini, pihak-pihak terkait untuk dapat berusaha dalam membagi waktu dan mengoptimalkan dalam penyampaian informasi yang diberikan sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat. Karena peran petugas BNN disini sangat berpengaruh untuk mensukseskan kegiatan sosialisasi keliling dalam berupaya mencegah penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai.

## 2. Dosen/Mahasiswa

Berdasarkan dengan objek penelitian yang diteliti, penulis menyarankan agar dapat menerapkan dan menjadi perbandingan dalam konsep bersosialisasi dan mencegah penyalahgunaan narkoba sehingga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan variable maupun subjek penelitian supaya dapat mengupas hal-hal yang berkaitan dengan objek pada penelitian ini. Sehingga mampu mengembangkan dan menggambarkan temuan maupun hasil pada suatu bidang keilmuan.